

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PUBLIK TERHADAP KINERJA
PELAYANAN DI DINAS PENDAPATAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

**ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY EFFECT AGAINST PERFORMANCE PUBLIC SERVICE
IN SOUTH MINAHASA DISTRICT REVENUE SERVICE**

Oleh:

**Shinta Turalaki¹
Jantje J. Tinangon²
Heince R. N. Wokas³**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi**

Email:

[shintaturalaki@gmail.com¹](mailto:shintaturalaki@gmail.com)

[jantje788@gmail.com²](mailto:jantje788@gmail.com)

[heincewokas@hotmail.com³](mailto:heincewokas@hotmail.com)

Abstrak: Transparansi dan Akuntabilitas (Pertanggung-jawaban) kepada publik atas apa yang telah dan akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), yang terdiri dari tiga prinsip utama, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Lahirnya prinsip pemerintahan yang baik (good governance) di landasi makin besarnya beban pemerintahan secara sadartela melakukan serangkaian kebijakan untuk mengalihkan beban tersebut kepada swasta dan masyarakat. Penerapan berbagai aturan perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat. Implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja pelayanan pemerintah daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh akuntabilitas dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu penyebaran kuesioner terhadap 39 orang responden. Penelitian ini menggunakan Analisis Linear Berganda. Hasil penelitian ini: Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan, sedangkan Transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan, dan secara simultan akuntabilitas dan transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan.

Kata kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Kinerja Pelayanan.

Abstract: Transparency and Accountability (Accountability) to the public for what has been and will be done. This is in accordance with the principles of good governance (good governance), which consists of the three main principles, namely transparency, participation, and accountability. The birth of the principle of good governance (good governance) in landasi progressively advance. Implementation of various existing laws and regulations related to the application of the concept of accountability and transparency in financial management is expected to realize good local government and side with the people. Implementation of accountability and transparency in local financial management is expected to improve the performance of local governments. The purpose of this research is to know the influence of accountability and Transparency to service in Minahasa District Office. Technical data using primary data is distributing questionnaires to 39 respondents. This study uses Multiple Linear Analysis. The results of this study: Accountability is not significant to service performance, both public transparency on performance, and simultaneously accountability and transparency.

Keywords: Accountability, Transparency, Service Performance.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Reformasi pengelolaan keuangan Negara masih terus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan agar amanat yang tertuang dalam pasal 3 ayat (1) Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara, yang mengharuskan keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan, dapat semakin diwujudkan. (www.bpk.go.id)

Memantapkan mekanisme akuntabilitas dan transparansi, diperlukan manajemen kinerja yang baik. Penerapan berbagai aturan perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat.

Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan APBN/APBD secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Semenjak Kabupaten Minahasa Selatan resmi menjadi daerah otonom pada Tahun 2003 silam, setiap kali pemeriksaan BPK, kabupaten yang berada di bagian Selatan tanah Toar Lumimuut ini selalu meraih prestasi Disclaimer sejak tahun 2004-2012. Tahun 2013 Minsel memperbaiki citra walau hanya mengantongi opini Tidak Wajar dari BPK. Tahun 2014 kabupaten Minsel berhasil mengukir sejarah baru dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tidak ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang signifikan yang dapat mempengaruhi kewajaran penyajian laporan. Walaupun telah memperoleh opini WDP, masih terdapat permasalahan yang perlu mendapat perhatian yaitu pengendalian atas pencatatan dan pelaporan asset tetap belum memadai. (Lumenta, 2016.)

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Akuntabilitas terhadap kinerja pelayanan
2. Transparansi publik terhadap kinerja pelayanan
3. Akuntabilitas dan transparansi publik terhadap kinerja pelayanan

TINJAUAN PUSTAKA**Konsep Akuntansi**

James M.Reeve dkk (2011:9) akuntansi adalah suatu system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Cahrles T. Horngren dan Walter T. Harrison (2007:745) Akuntansi adalah system informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada pembuat keputusan.

Akuntansi Sektor Publik

Halim (2012) menyatakan bahwa akuntansi sektor publik adalah sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif tindakan.

Akuntabilitas

Mardiasmo (2004) Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Transparansi

Mardiasmo (2004) Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat di mengerti dan dipantau.

Kinerja

Ramandei (2009) Kinerja merupakan efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan standar, sasaran, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Haryanto (2009) Kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Penilaian kinerja dapat dipakai untuk mengukur kegiatan-kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuan dan juga sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penelitian Terdahulu

Made Budi Sastra Wiguna (2015) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten buleleng. Hasil penelitian menunjukkan pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas pengelolaan dan transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten buleleng.

Marhaendra Kusuma (2012) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas terhadap transparansi penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah menurut persepsi mahasiswa akuntansi politeknik cahaya surya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat transparansi laporan keuangan.

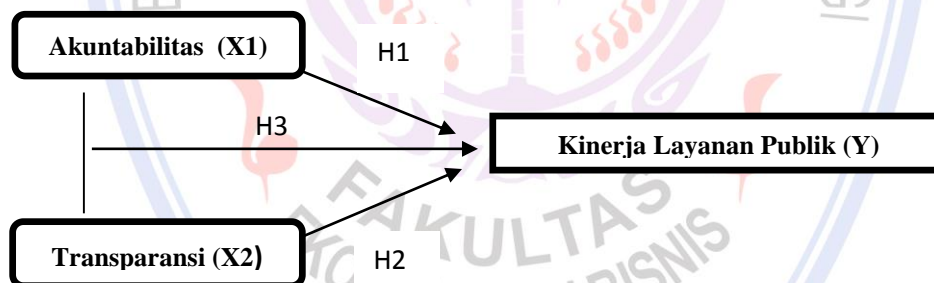
Setiawan Eka Hari & Safri Muhammad (2016) dalam penelitiannya tentang Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Bungo. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja SKPD Dengan Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas publik, transparansi publik, pengawasan, dan pengelolaan daerah berpengaruh terhadap kinerja SKPD pada pemerintahan kabupaten bungo.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Variabel Bebas

Variabel Terikat



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pelayanan di dinas pendapatan kabupaten Minahasa Selatan
2. Transparansi Publik berpengaruh terhadap kinerja pelayanan di dinas pendapatan kabupaten Minahasa Selatan
3. Akuntabilitas Dan Transparansi Publik berpengaruh terhadap kinerja pelayanan di dinas pendapatan kabupaten Minahasa Selatan

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kausatif yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yang menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel penyebab dan variabel terikat (Sugiyono, 2012:7)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kantor dinas pendapatan kabupaten Minahasa Selatan. Periode penelitian pengamatan untuk hasil penelitian adalah 2 bulan.

Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di dinas pendapatan kabupaten Minahasa Selatan dan tidak menggunakan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Nur Indriantoro dan Supomo, 2009).

Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r -tabel (Ghozali,2013).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Nunnally dalam Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Selain itu juga analisis Regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$. Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya (Kuncoro, 2011).

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui setelah perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak (Sudjana, 2005:97).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2013).

Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali, 2011:66).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali, 2011:66)

Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013:83).

Definisi Operasional dan Pengukurannya**1. Variabel Independen**

Variabel independen juga disebut dengan variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, dan transparansi publik. Masing- masing variabel terdiri dari 8 pertanyaan dan diukur dengan menggunakan metode skala likert, Skala ini menggunakan ukur ordinal dan diberi skor yang terdiri dari sangat setuju (ss) = 4, setuju (s) =3, tidak setuju (TS) =2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja pelayanan. Variabel ini diukur dengan 8 butir pertanyaan dengan menggunakan metode skala likert, Skala ini menggunakan ukur ordinal dan diberi skor yang terdiri dari sangat setuju (ss) = 4, setuju (s) =3, tidak setuju (TS) =2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas****Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item pertanyaan	r Tabel	r Hasil	Keterangan
Akuntabilitas	1	0,320	0,711	Valid
	2	0,320	0,768	Valid
	3	0,320	0,754	Valid
	4	0,320	0,566	Valid

	5	0,320	0,675	Valid
	6	0,320	0,697	Valid
	7	0,320	0,749	Valid
	8	0,320	0,384	Valid
Transparansi	1	0,320	0,717	Valid
	2	0,320	0,685	Valid
	3	0,320	0,67	Valid
	4	0,320	0,68	Valid
	5	0,320	0,556	Valid
	6	0,320	0,792	Valid
	7	0,320	0,65	Valid
	8	0,320	0,698	Valid
Kinerja Pelayanan	1	0,320	0,531	Valid
	2	0,320	0,706	Valid
	3	0,320	0,456	Valid
	4	0,320	0,783	Valid
	5	0,320	0,631	Valid
	6	0,320	0,733	Valid
	7	0,320	0,601	Valid
	8	0,320	0,755	Valid

(Sumber: Data olahan, 2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui r hitung dari semua variabel (Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Pelayanan) dalam semua item pertanyaan adalah valid karena r hasil > dari r tabel (0,320). Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan layak digunakan sebagai indikator dari konstruk (*laten variabel*).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronchbach Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	0.818	Reliabel
Transparansi	0.825	Reliabel
Kinerja Pelayanan	0.784	Reliabel

(Sumber: Data Olahan 2016)

Pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan *alpha cronchbach*, yaitu apabila *alpha cronchbach* lebih besar dari 0,6 atau 60 %, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS, maka dapat diketahui bahwa Akuntabilitas, Transparansi, Kinerja Pelayanan adalah *reliable* karena memiliki nilai di atas 0,60 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel – variabel penelitian memiliki reliabilitas atau ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel (konstruk) pada suatu penelitian.

Analisis Regresi Linear

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	10.878	4.194		2.594	.014
	Akuntabilitas	.151	.162	.148	.928	.360
	Transparansi	.420	.155	.431	2.702	.010

a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan
(Sumber: Data Olahan, 2016)

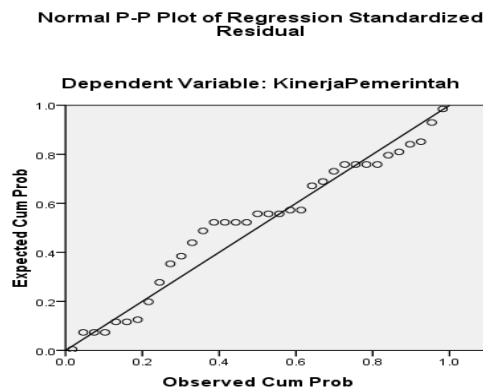
Tabel 3. Menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10.878 + 0.151X1 + 0.420X2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

Tabel 3. Menunjukkan untuk variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,151. Artinya jika akuntabilitas mengalami kenaikan 1% maka kinerja pelayanan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,151. Untuk variabel transparansi adalah sebesar 0,420. Artinya jika transparansi mengalami kenaikan 1% maka kinerja pelayanan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,420.

Hasil Penelitian Uji Normalitas



Melihat gambar 2. Grafik i penyebarannya mengikuti garis dia

enyabar disekitar garis diagonal dan sinyanya normal.

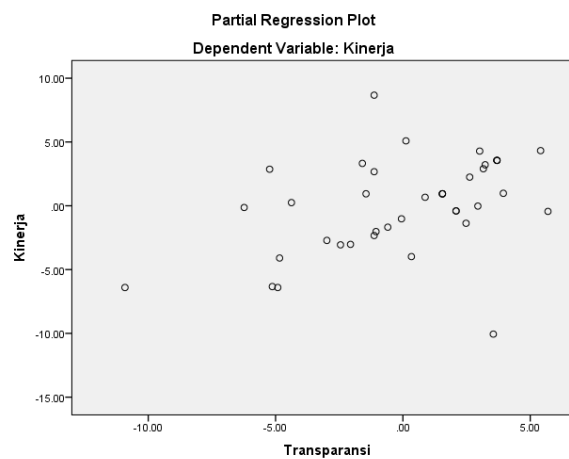
Hasil Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Hasil uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabliitas	0.803	1.245
	Transparansi	0.803	1.245

Dependent Variable: Kinerja Pelayanan

(Sumber: Data Olahan, 2016)

Berdasarkan hasil tersebut maka variabel Akuntabilitas dan Transparansi dalam model regresi di atas tidak terjadi hubungan yang sempurna antar variabel (multikolinearitas) karena $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Diagram *scatterplot*.
(Sumber: Data Olahan, 2016)

Berdasarkan gambar 3. Diagram *scatterplot* diatas, data tersebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, ini membuktikan ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.223	.349502

Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Dependent Variable: Kinerja pelayanan
(Sumber: Data Olahan, 2016)

Perhitungan pada tabel 5. Diketahui *adjusted R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,223. Hal ini berarti bahwa 22,30% kinerja pelayanan dinas pendapatan kabupaten minahasa selatan dipengaruhi oleh variabel transparansi dan akuntabilitas sedangkan selebihnya 77,70% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan F**Tabel 6. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.998	2	78.999	6.467	.004 ^a
	Residual	439.746	36	12.215		
	Total	597.744	36			

- a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabiitas
b. Dependent variable: Kinerja Pelayanan
(Sumber: Data Olahan, 2016)

Berdasarkan tabel 6. Menunjukkan Nilai F_{hitung} sebesar 6.467 yang signifikan 0,004. Karena $sig < 0.05$ ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pelayanan (Y) diterima.

Uji Parsial t**Tabel 7. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.878	4.194		2.594	.014
	Akuntabilitas	.151	.162	.148	.928	.360
	Transparansi	.420	.155	.431	2.702	.010

- a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan
(Sumber: Data Olahan, 2016)

Tabel 7. Dapat diketahui bahwa Nilai t hitung pada variabel Akuntabilitas (X_1) adalah sebesar 0,928 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($0.928 < 2,028$) dan nilai signifikansi $0,360 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat diartikan Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja

Pelayanan. Nilai t hitung pada variabel transparansi (X_2) adalah sebesar 2,702 dengan tingkat signifikansi 0,010. Karena t hitung lebih dari dari t tabel ($2,702 > 2,028$) dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat diartikan Transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelayanan.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil perhitungan simultan dengan uji statistik simultan diperoleh nilai F hitung $>$ dari F tabel ($6,647 > 3,24$) dengan tingkat signifikansi $> 0,04$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi Publik secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pelayanan. Apabila Akuntabilitas dan Transparansi Publik secara bersama-sama meningkat maka Kinerja Pelayanan meningkat.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik nilai t hitung sebesar 0,928 dengan nilai signifikansi $0,360 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima dengan demikian dapat diartikan bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelayanan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas yang di terapkan pada Kinerja Pelayanan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan belum terlalu memberikan pengaruh untuk masyarakat.

Tujuan penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Publik untuk mewujudkan pertanggung-jawaban kepada rakyat dan upaya peningkatan manajemen pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan mengurangi kesempatan praktek kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Hasil penelitian ini juga mendukung peneliti sebelumnya oleh Garini (2011) bahwa Akuntabilitas dan Transparansi Publik berpengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.

Pengaruh Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan

Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara statistik nilai t hitung sebesar 2,702 dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat diartikan Transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelayanan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Pasaribu (2011) dan Gadini (2011) bahwa Transparansi memberikan kontribusi atau pengaruh positif terhadap Kinerja Pelayanan Pemerintah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dari hasil analisa yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pelayanan yang ada di dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan
2. Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan di dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan
3. Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan memiliki pengaruh positif dan tidak terlalu signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Di dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan

Saran

Berdasarkan hasil analisa diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupaten minahasa selatan sebaiknya memberikan perhatian pada Akuntabilitas dan Transparansi yang akan meningkatkan Kinerja Pelayanan Pemerintahan Daerah Minahasa selatan
2. Bagi peneliti lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi kinerja Pelayanan pemerintah daerah Minahasa selatan yang belum di teliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahrles T. Horngren, Walter T. Harrison, 2007. Akuntansi Jilid 1, Edisi, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. 21. Edisi 7, Penerbit Universitas diponegoro, Semarang.
- Halim Abdul, 2012. Akuntansi sector publik keuangan daerah. Edisi 4. Penerbit salemba empat. Jakarta
- Indriantoro Nur, Bambang Supomo. 2009. Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen, edisi pertama. Yogyakarta
- James M. Reeve, Carl S Warren, Philip E. Feess (2011) Pengantar Akuntansi, Buku satu, Edisi 21, Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro Mudrajad, 2011. Metode kuantitatif: teori dan aplikassi untuk bisnis dan ekonomi, edisi keempat. Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
- Marhaendra Kusuma, 2012. *Pengaruh akuntabilitas terhadap transparansi penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.*
- Lumenta Agnestasia, 2016. *Pengaruh sistem akuntansi pemerintah daerah dan ketaataan peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Kabupaten Minahasa Selatan).*
- Made Budi Sastra Wiguna, 2015. *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng.* [Ejournal.undiksha.ac.id>article>viewFile](http://ejournal.undiksha.ac.id/article/viewFile)
- Mardiasmo 2004. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance.
- Pasaribu. FJ. 2011. *Pengaruh penyajian laporan keuangan SKPD dan aksesibilitas laporan keuangan SKPD terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Vol 3 nomor 1 2015. Universitas Pendidikan Ganesha.* <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/article/viewfile/52393969>
- Ramandei, Pilipus, 2009. *Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah Kota Jayapura (thesis).*
- Setiawan, eka hari & Safri Muhammad 2016. *Analisis pengaruh akuntabilitas, transparansi publik dan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah di kabupaten bungo. Fakultas ekonomi dan bisnis jambi.*
- Sudjana, 2005. Metode Statistika Edisi ke-6, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.